

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 17 Jakarta yang beralamatkan jalan G. Slipi, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut menjadi penelitian karena mempunyai masalah yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti peneliti yang berkaitan dengan lingkungan keluarga dan gaya belajar terhadap hasil belajar. Dengan waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2020.

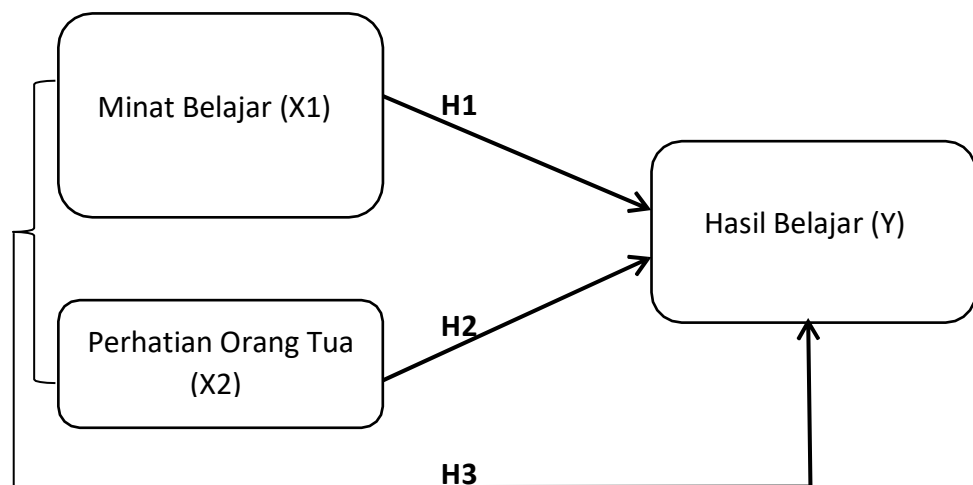
##### **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode kuantitatif sementara dalam pengumpulan datanya menggunakan metode *survey*, yang mana dalam penelitiannya menggunakan angket dan koesioner dengan menggunakan analisis regresi. Menurut (Sugiyono, 2010) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut (Sugiyono, 2010) metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti

melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian *survey* adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga (X1) dan gaya belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y). Selanjutnya, dalam penelitian menggunakan metode *survey* bersifat independen, karena dengan menggunakan teknik pengambilan data berupa koesioner, maka peneliti hampir tidak mengenal responden yang memberikan data.

Adapun konstelasi hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti disajikan dalam gambar berikut:



**Gambar III. 1 Konstelasi Hubungan Variabel**

Keterangan:

Lingkungan Keluarga (X1) : Variabel Bebas

Gaya Belajar (X2) : Variabel Bebas

Hasil Belajar (Y) : Variabel Terikat

—————> : Arah Hubungan

### C. Populasi dan Sampling

Menurut (Abdullah, 2015) populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti ciri-cirinya atau karakteristiknya, dan dengan adanya populasi itulah nanti hasil penelitian dapat diberlakukan. Menurut (Hasan, 2003) sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII mata pelajaran administrasi perpajakan di SMK Negeri 17 Jakarta jumlah keseluruhan 108 siswa.

Selanjutnya, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Menurut (Hasan, 2003) sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus bisa representatif atau mewakili dari semua populasi yang ada. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Stratified Random Sampling*, teknik ini digunakan pada sampel acak berstrata mengambil sampel berdasarkan tingkatan yang ditentukan, dan proses pengacakan diambil dari masing-masing kelompok tersebut.

Adapun penentuan sampel diambil berdasarkan rumus *Slovin* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dengan keterangan:

$n$  : banyaknya sampel

$N$  : banyaknya populasi terjangkau

$e$  : taraf kesalahan (0,05)

Dengan jumlah populasi sebanyak 108 siswa dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampel yang ada sebanyak 85 siswa. Dengan perhitungan:

$$n = \frac{108}{1 + 108(0,05^2)}$$

$$n = \frac{108}{1 + 108(0,0025)}$$

$$n = \frac{108}{1 + 0,27}$$

$$n = \frac{108}{1,27}$$

$$n = 85,04 \text{ (dibulatkan menjadi 85)}$$

Pembagian sampel dalam penelitian ini adalah jumlah siswa pada masing-masing kelas, dibagi jumlah total populasi kemudian dikalikan jumlah sampel.

Adapun rinciannya sebagai berikut:

**Tabel III. 1**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI AKL 1	36	$36/108 \times 85 = 28$
XI AKL 2	36	$36/108 \times 85 = 28$
XII AKL 2	36	$36/108 \times 85 = 29$
Jumlah	108	85

*Sumber: Data diolah peneliti*

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini meliputi tiga variabel, yaitu lingkungan keluarga (X1), gaya belajar (X2) dan hasil belajar (Y). peneliti menggunakan data primer untuk lingkungan keluarga (X1) dan gaya belajar (X2), kuesioner disebarkan secara langsung kepada responden, dan menggunakan data sekunder untuk hasil belajar, pengumpulan data dengan cara dokumentasi untuk memperoleh data yang sudah tersedia dalam bentuk catatan.

## **E. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

### **1. Hasil Belajar**

#### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar adalah pencapaian hasil belajar siswa yang telah dicapai selama proses belajar, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik

#### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah ranah kognitif. Hasil belajar yang digunakan adalah hasil ulangan harian mata pelajaran ekonomi bisnis.

### **2. Lingkungan Keluarga**

#### **a. Definisi Konseptual**

Keluarga merupakan pendidikan pertama yang diterima dan utama anak, dimana dalam keluarga dapat membentuk pola kepribadian dari

anak itu sendiri, sehingga dapat dilihat bagaimana anak itu dididik oleh orang tuanya.

**b. Definisi Operasional**

Lingkungan keluarga diukur dengan indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat belajar, yaitu: cara orang tua mendidik, hubungan orang tua dan anak, suasana rumah, dan keadaan ekonomi.

**c. Kisi-Kisi Instrumen**

**Tabel III. 2**  
**Kisi-Kisi Instrument Lingkungan Keluarga**

<b>Indikator</b>	<b>Item Uji Coba</b>	<b>Uji Final</b>
Cara orang tua mendidik	1,2,3,4,5	1,2,3,4
Hubungan orang tua anak	6,7,8,9,10	6,7,8,10
Suasana rumah	11,12,13,14,15	12,13
Keadaan ekonomi keluarga	16,17,18,19,20	16,17,18,19,20

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dalam pengukuran data untuk variabel ini, peneliti akan akan mengumpulkan data menggunakan kuisioner atau angket dengan memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari setiap butir pertanyaan atau pernyataan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Menurut (Sugiyono, 2010) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi orang atau sekelompok orang tentang

fenomena sosial. Menurut (Sugiyono, 2010) bentuk skala *likert* adalah :

**Tabel III. 3**  
**Bentuk skala likert**

Pernyataan	Pemberian Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2010, p. 136*

#### **d. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

##### **1) Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument dapat dikatakan valid atau sah mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2006). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara x dan y

n : Jumlah responden

$\sum XY$  : Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor X

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor Y

Butir instrumen dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (nilai korelasi lebih dari batasan yang ditentukan), maka item dinyatakan valid, sebaliknya apabila jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan atau indikator dinyatakan tidak valid (drop).

## 2) Uji Reliabilitas

Untuk mendapatkan skala pengukuran instrument yang baik, harus dilakukan pengujian reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut (Abdullah, 2015) reliabilitas adalah untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur itu digunakan berulang kali, langkah lain jangan dijadikan alat untuk mengukur panjang tiap-tiap langkah karena tiap-tiap langkah berbeda sehingga alat ukur ini dapat digunakan berulang-ulang kali. Dengan kata lain instrument ini digunakan untuk mengukur obyek yang sama berulang kali dan akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:



$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\Sigma\sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varian total

### 3. Gaya Belajar

#### a. Definisi Konseptual

Gaya belajar merupakan cara yang digunakan anak untuk lebih mudah dalam berpikir, memproses dan menerima suatu informasi yang didapatkannya selama proses belajar. Dengan mengetahui bagaimana cara belajar anak membuat anak tidak merasa bosan dan dapat membuat anak merasa senang dalam belajar.

#### b. Definisi Operasional

Gaya belajar diukur dengan indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur gaya belajar yaitu, visual, auditori, dan kinestetik.

#### c. Kisi-Kisi Instrumen

**Tabel III. 4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Gaya Belajar**

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba	Uji Final
Visual	Rapi dan teratur	1,2,3	1,2,3
	Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar	4,5,6	4,5,6
	Mengingat dengan asosiasi visual	7,8,9,10	7,8,9
	Tidak mudah terganggu oleh keributan	11,12,13	11,12,13

	Sulit menerima instruksi verbal	14,15,16	14,16
Auditori	Belajar dengan cara mendengar	17,18,19	17,18,19
	Kesulitan untuk menulis tapi hebat dalam aktivitas verbal	20,21,22	21,22
	Lebih menyukai musik daripada seni	23,24,25	23,24
	Mudah terganggu dengan keributan	26,27	26,27
	Lemah dalam aktivitas visual	28,29	28
Kinestetik	Belajar dengan aktivitas fisik	30,31,32	31
	Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh	33,34,35	33,35
	Berorientasi pada fisik dan banyak gerak	36,37,38	36,37,38
	Suka mencoba-coba dan kurang rapi	39,40,41	40
	Menyukai kerja kelompok dan praktik	42,43,44,45	42,44

Sumber: Data diolah peneliti

Dalam pengukuran data untuk variabel ini, peneliti akan mengumpulkan data menggunakan kuisioner atau angket dengan memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari setiap butir pertanyaan atau pernyataan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Menurut (Sugiyono, 2010) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Menurut (Sugiyono, 2010) bentuk skala *likert* adalah :

**Tabel III. 5**  
**Bentuk Skala Likert**

Pernyataan	Pemberian Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2010, p. 136*

**d. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

**1) Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument dapat dikatakan valid atau sah mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2006). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur validitas sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara x dan y

n : Jumlah responden

$\sum XY$  : Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  : Jumlah skor X

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor Y

Butir instrumen dinyatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (nilai korelasi lebih dari batasan yang ditentukan), maka item dinyatakan valid, sebaliknya apabila jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pertanyaan atau indikator dinyatakan tidak valid (drop).

## 2) Uji Reliabilitas

Untuk mendapatkan skala pengukuran instrument yang baik, harus dilakukan pengujian reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian. Menurut (Abdullah, 2015) reliabilitas adalah untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur itu digunakan berulang kali, langkah lain jangan dijadikan alat untuk mengukur panjang tiap-tiap langkah karena tiap-tiap langkah berbeda sehingga alat ukur ini dapat digunakan berulang-ulang kali. Dengan kata lain instrument ini digunakan untuk mengukur obyek yang sama berulang kali dan akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\Sigma\sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = Varian total

## F. Teknik Analisis Data

Analisi data yang digunakan dalam penelitian ini model regresi. Dari persamaan regresi yang akan didapatkan, lalu dilakukannya pengujian regresi tersebut, agar dalam persamaan yang akan didapatkan mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Adapun langkah-langkah yang akan digunakan dalam menganalisis data, yaitu sebagai berikut:

### 1. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan. Analisis regresi berganda biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen atau lebih terdapat satu variabel dependen. Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel terikat (Hasil Belajar)

$X_1$  = variabel bebas pertama (Lingkungan Sekolah)

$X_2$  = variabel bebas kedua (Minat Belajar)

$a$  = konstanta (Nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b_1$  = koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (Lingkungan Sekolah)

$b_2$  = koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (Minat Belajar)

Di mana koefisien  $a$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien  $b_1$  dapat dicari dengan rumus

$$b_1 = \frac{\Sigma X_2^2 \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

Koefisien  $b_2$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_1 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

## 2. Uji Persyaratan

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam pengujian ini untuk memperlihatkan apakah sampel yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal maka simpulan statistik menjadi valid, sebaliknya jika data berdistribusi tidak normal maka simpulan statistik menjadi tidak valid.

Dalam uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-smirnov*. Dengan perumusan hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-smirnov* dilakukan dengan ketentuan dasar:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_1$  ditolak, sehingga data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria dalam pengambilan keputusan dengan analisis grafik *normal probability plot* yakni sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Linearitas**

Pengujian linearitas bertujuan untuk melihat suatu keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linear (garis lurus) atau tidak. Untuk menentukan linearitas data, maka dalam penelitian ini menggunakan pedoman lajur *Dev From Linearitas*. Berikut ini adalah kriteria dalam pengambilan keputusan untuk uji linearitas:

- 1) Jika nilai signifikansi data  $> 0,05$ , maka data dinyatakan memiliki regresi yang linear.
- 2) Jika nilai signifikansi data  $< 0,05$ , maka data dinyatakan memiliki

regresi yang tidak linear.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, apakah terdapat pengaruh signifikan atau tidaknya.

Berikut ini adalah hipotesis penelitian dengan uji t:

- 1)  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya minat belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.
- 2)  $H_0 : b_2 = 0$ , artinya perhatian orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.
- 3)  $H_0 : b_1 \neq 0$ , artinya minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.
- 4)  $H_0 : b_2 \neq 0$ , artinya perhatian orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis dalam pengujian t ini adalah:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.



### **b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)**

Analisi ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan atau tidaknya antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai F didapatkan dari Tabel *Analysis of variance* (ANOVA) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang ditetapkan untuk penelitian ini sebesar 0,05 untuk dasar penerimaan atau penolakan hipotesis penelitian. Adapun hipotesisnya adalah:

- 1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , artinya variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_1 : b_1 = b_2 \neq 0$ , artinya variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis ini adalah:

- 1)  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka tidak terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen ( $H_0$  diterima).
- 2)  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen ( $H_0$  ditolak).

## **4. Analisis Koefisien Determinan**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh antara variabel independen (lingkungan keluarga dan gaya belajar) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (hasil belajar).

Koefisien determinan ( $R^2$ ) atau koefisien penentu digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen (motivasi kerja, disiplin kerja dan kompensasi finansial) secara serentak terhadap variabel dependen (kinerja guru). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki nilai 0 sampai dengan 1, apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati 1, artinya variabel independen semakin berpengaruh terhadap variabel dependen, begitupun sebaliknya. Koefisien determinan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$D$  : Koefisien determinan

$R$  : Nilai koefisien korelasi